

ANALISIS USAHATANI MINA PADI

(Suatu Kasus di Kelompok Tani Ligar Jaya Kelurahan Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya)

Oleh :

¹Ruliyandi, ²Dedi Herdiansah Sujaya, ³Tito Hardiyanto

¹Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Galuh

²Dosen Fakultas Pertanian Universitas Galuh

³Dosen Fakultas Pertanian Universitas Galuh

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani mina padi di Kelompok Tani Ligar Jaya Kelurahan Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya, (2) besarnya R/C usahatani mina padi di Kelompok Tani Ligar Jaya Kelurahan Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yang mengambil kasus di kelompok tani Ligar Jaya, Kelurahan Cibunigeulis, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Hasil dari penelitian menunjukkan :

1. Biaya rata-rata yang dikeluarkan petani di Kelompok Tani Ligar Jaya Kelurahan Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya per musim tanam untuk usahatani padi Rp 447.805,- . Usahatani ikan Rp 567.349,-, dan usahatani mina padi Rp 237.798,- . Biaya total rata-rata untuk usahatani mina padi Rp 1.252.952,-. Penerimaan rata-rata yang diperoleh petani per musim tanam untuk usahatani padi Rp 1.773.333,-, usaha tani ikan Rp 1.140.000,-. dan usahatani mina padi Rp 2.913.333,-. Rata-rata pendapatan yang diperoleh petani untuk usahatani padi Rp 1.325.528,- usaha tani ikan Rp. 859.850,-, usaha tani mina padi adalah Rp 1.898.179,-.
2. Rata-rata nilai R/C yang diperoleh petani di Kelompok Tani Ligar Jaya Kelurahan Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya per musim tanam untuk hasil padi sebesar 3,90 dan rata-rata nilai R/C hasil ikan 1,98. Dengan demikian rata-rata nilai R/C untuk usahatani mina padi sebesar 2,83.

Kata kunci : Usahatani, Mina Padi

PENDAHULUAN

Sektor pertanian dalam tatanan pembangunan nasional di Negara Indonesia memegang peranan penting dalam menyediakan pangan bagi penduduk, selain itu sektor pertanian dalam kebijakan pengembangan komoditas yang termuat pada kebijakan pembangunan pertanian tahun 2015 – 2019 salah satunya komoditas padi adalah sebagai komoditas pertanian dalam peningkatan ketahanan pangan dan sebagai bahan penyedia makanan pokok Nasional (Biro Perencanaan Kementerian Pertanian 2014).

Pertambahan jumlah penduduk saat ini cukup pesat, terutama pertambahan jumlah penduduk yang berada di wilayah perkotaan

menurut Supriadiputra dan Setiawan, (2005) Pertambahan jumlah penduduk mendorong meningkatnya kebutuhan manusia yang beraneka ragam, oleh karena itu perlu digalakkan usaha peningkatan produksi beras sebagai bahan makanan pokok. Indonesia sudah merintis usaha peningkatan produksi beras sejak Pelita I sampai saat ini. Hasilnya cukup menggembirakan dengan tercapainya swasembada beras pada tahun 1984.

Lahan sawah yang subur sebagai sumber daya lahan utama produksi beras semakin lama semakin berkurang. Hal ini di akibatkan adanya pergeseran fungsi lahan ke fungsi non pertanian. Untuk mengatasi hal itu perlu dilakukan usaha pendayagunaan lahan yang ada melalui intensifikasi (Supriadiputra

dan Setiawan,2005).

Intensifikasi lahan dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan cara mengusahakan beberapa komoditas dalam satu lahan usahatani secara terpadu, yang sering disebut penganekaragaman komoditas bahan makanan seperti sistem usahatani mina padi, yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan meningkatkan swasembada pangan (Yadi, 2013).

Kelompok Tani Ligar Jaya merupakan kelompok tani yang melakukan kegiatan usaha intensifikasi lahan sawah, lokasi kelompok ini berada di Kampung Gunung Cariu, Kelurahan Cibunigeulis, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya. Sistem yang diusahakan oleh kelompok tani Ligar Jaya adalah sistem usahatani mina padi yaitu memelihara padi dengan ikan di sawah. Luas areal keseluruhan yang tergabung dalam kelompok tani Ligar Jaya tahun 2015 adalah 5 hektar sawah dan 500 meter persegi darat. Namun realisasi lahan yang digunakan untuk usaha mina padi baru sekitar 27,40 % yaitu 1,37 hektar, dimana realisasi lahan yang digunakan lebih kecil dari lahan yang ada (Kelompok Tani Ligar Jaya, 2015).

Penelitian dilakukan di kelompok Tani Ligar Jaya Kelurahan Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya. Pertimbangan yang digunakan dalam penentuan Kelompok Tani ini adalah bahwa kelompok Tani Ligar Jaya berada di Kecamatan Bungursari, yaitu merupakan wilayah pengembangan Mina Politan di Kota Tasikmalaya, selain itu kelompok tani Ligar Jaya berada di wilayah dengan sumber daya air yang melimpah dan tersedia sepanjang tahun serta dekat dengan tempat pemasaran ikan yaitu Depo Pasar Ikan Kota Tasikmalaya dan dekat dengan fasilitas pembenihan ikan Balai Benih Ikan.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Usahatani Mina Padi yang Merupakan Suatu Kasus di Kelompok Tani Ligar Jaya Kelurahan Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya”. Identifikasi

masalah yang dapat diidentifikasi adalah Berapa besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani mina padi di Kelompok Tani Ligar Jaya Kelurahan Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya?. Berapa besarnya R/C usahatani mina padi di Kelompok Tani Ligar Jaya Kelurahan Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani mina padi di Kelompok Tani Ligar Jaya Kelurahan Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya. Besarnya R/C usahatani mina padi di Kelompok Tani Ligar Jaya Kelurahan Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai yang mengambil kasus di kelompok tani Ligar Jaya, Kelurahan Cibunigeulis Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya. Menurut Arikunto (2006) menyatakan bahwa metode survai merupakan metode formal untuk memperoleh informasi yang sama atau sejenis dari berbagai kelompok atau orang yang terutama ditempuh dengan penyebaran angket (daftar pertanyaan) atau melalui wawancara.

Operasionalisasi Variabel

Variabel yang diamati dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai berikut :

1. Satu kali proses produksi yaitu mulai dari pengolahan tanah sampai pasca panen selama tiga bulan.
2. Biaya produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan secara rutin selama proses produksi usahatani tersebut berlangsung dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).

Biaya produksi terdiri dari :

- a. Biaya tetap (Fixed Cost) adalah biaya yang besar kecilnya tidak tergantung langsung pada besar kecilnya produksi yang dihasilkan

dan sifatnya tidak habis dalam satu kali proses produksi dalam satu kali musim tanam. Biaya tetap terdiri dari :

- 1) Nilai penyusutan alat, adalah besarnya korbanan ekonomis yang harus diperhitungkan setiap tahun dari alat produksi tahan lama selama proses produksi (Rp, per proses produksi). Untuk menghitung besarnya nilai penyusutan alat digunakan rumus sebagai berikut (Suratiah, 2015).

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Nilai Pembelian} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

- 2) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), yaitu besarnya pengeluaran yang dikeluarkan untuk membayar pajak atas tanah yang digunakan selama proses produksi, dihitung dalam satuan rupiah selama satu kali proses produksi.
- b. Biaya variabel (Variable Cost) adalah biaya yang besar kecilnya sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi dan sifatnya habis dalam satu kali proses produksi, yang terdiri dari : Jumlah benih padi (Kg), benih ikan mas (cangkir), pupuk (kg), tenaga kerja (HOK), Tali rapia (buah), plastik (buah), Karung (buah)
3. Penerimaan adalah hasil perkalian antara hasil produksi dengan harga jual dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
4. Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan dan dinilai dalam satuan rupiah per satu kali musim tanam.

5. R/C adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya total.

Asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut : Produk habis terjual, Harga input dan output yang berlaku hanya pada saat penelitian, Teknologi minapadi yang digunakan sama, tidak mengalami gagal panen dikarenakan musim kemarau atau kekeringan, Lahan yang diusahakan adalah milik sendiri.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu Data yang diperoleh melalui observasi di lapangan, wawancara kepada petani mina padi dan dengan membagikan kuesioner kepada responden. Menurut Sugiyono (2011) observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Untuk memperkuat hasil observasi, peneliti melakukan wawancara langsung dengan petani dan membagikan kuesioner. Menurut Arikunto (2006) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Sedangkan data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari literatur-literatur dan data dari instansi terkait (Dinas Pertanian Perikanan dan Kehutanan, BP3K, Kantor Kelurahan, Perpustakaan, dan lain lain) yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Teknik Penarikan Sampel

Sampling lokasi ditentukan secara sengaja (*purposive*). Sugiyono (2011), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Responden dalam penelitian ini adalah petani mina padi yang tergabung di Kelompok Tani Ligar Jaya di Kelurahan Cibunigeulis Kota Tasikmalaya sebanyak 12 orang yang diambil secara sensus.

Rancangan Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis biaya, penerimaan, pendapatan, dan analisis R/C.

1. Analisis Biaya

Menurut Suratiyah (2015), analisis biaya dapat dihitung dengan rumus :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

- TC : Biaya Total (*total cost*)
TFC : Biaya Tetap Total (*Total fixed cost*)
TVC : Biaya Variabel total (*Total variable cost*)

2. Analisis Penerimaan

Menurut Suratiyah (2015), secara umum perhitungan penerimaan total (*Total Revenue/TR*) adalah perkalian antara jumlah produksi (Y) dengan harga jual (Py) dan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = Y \cdot Py$$

Dimana :

- TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)
Y = Produksi yang diperoleh dalam suatu usaha tani
Py = Harga produk

3. Analisis Pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan total (TR) dan biaya total (TC) dan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Suratiyah, 2015),

$$Pd = TR - TC$$

Dimana :

- Pd = Pendapatan
TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)
TC = *Total cost* (Biaya Total)

4. Analisis R/C

R/C usahatani mina padi digunakan rumus menurut Suratiyah (2015) adalah sebagai berikut :

$$R/C = \frac{Revenue}{Cost}$$

Dimana :

- Revenue* = penerimaan total / besarnya penerimaan yang diperoleh
Cost = Biaya Total / besarnya biaya yang dikeluarkan

Dengan kriteria :

- R/C > 1 artinya usahatani tersebut menguntungkan sehingga layak untuk diteruskan.
- R/C = 1 artinya usahatani tersebut impas.
- R/C < 1 artinya usahatani tersebut rugi sehingga tidak layak untuk diteruskan.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Tani Ligar Jaya Kelurahan Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya. Adapun waktu penelitian direncanakan melalui tiga tahapan sebagai berikut :

- Tahapan persiapan, yaitu survai awal, penyusunan Usulan Penelitian dan Seminar Usulan Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2016.
- Tahapan pelaksanaan penelitian, yaitu pengumpulan data dan informasi dilaksanakan pada bulan April 2016.
- Tahapan pengolahan data dan penulisan hasil penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2016.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Cibunigeulis merupakan salah satu Kelurahan dari 7 Kelurahan yang berada di Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya. Kelurahan Cibunigeulis ini berada di Barat Daya Kecamatan Bungursari, dimana sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Bungursari, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Mangkubumi, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tasikmalaya dan sebelah Timur berbatasan

dengan Kelurahan Sukajaya dan Kelurahan Bungursari. Luas wilayah Kelurahan Cibunigeulis mencapai 3,52 km².

Identitas Responden

Umur merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam bekerja. Umur responden berkisar antara 27 - 66 tahun, dengan demikian seluruh responden berusia produktif. Pengalaman petani pada usahatani mina padi di kelurahan Cibunigeulis berkisar antara 3 - 30 tahun. Tingkat pendidikan yang dicapai oleh responden adalah lulusan sekolah dasar sampai sekolah menengah umum. 50 persen tingkat pendidikan yang dicapai responden adalah Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA). Responden memiliki tanggungan keluarga yang seimbang yaitu kurang dari 3 orang sebanyak 6 responden dan lebih dari sama dengan 3 orang sebanyak 6 responden.

Usahatani Mina Padi yang dilaksanakan Responden

Persemaian benih padi pada kelompok Tani Ligar Jaya dikerjakan di sawah menggunakan tenaga kerja laki-laki dengan upah sebesar Rp. 35.000,- / HOK, jumlah tenaga kerja yang mengerjakan, antara 2 - 3 orang. Lamanya pengolahan tanah untuk penyemaian ialah satu hari kerja dengan lama waktu 6 jam untuk satu pekerja.

Persiapan lahan sawah dilakukan terdiri dari kegiatan pengolahan tanah, pembersihan tanah, membuat bedengan. Kegiatan persiapan lahan ini dilakukan dengan menggunakan tenaga kerja laki-laki. Jumlah tenaga kerja yang melaksanakan kegiatan ini dilakukan oleh 1- 3 orang tergantung besarnya luas lahan yang digunakan. Pada kegiatan persiapan lahan dibuat kamalir yang posisinya berada di tengah sawah dan di sepanjang keliling sawah dengan lebar kamalir antara 40-50 cm, tinggi kamali 25 - 30 cm.

Proses penanaman benih padi di kelompok tani Ligar Jaya pada umumnya dilakukan oleh kaum perempuan. Biaya tenaga kerja wanita pada pada kegiatan penanaman ini sebesar Rp. 20.000,- /HOK. Jumlah benih padi yang ditanam rata-rata perhektar sebesar 25 kg, dengan harga benih padi sebesar Rp. 10.000,-

/Kg.

Meskipun bibit berasal dari benih terseleksi dan ditanam dengan cara benar, tetapi tetap saja ada beberapa di antaranya kemungkinan tidak tumbuh. Oleh karena itu, bibit yang tidak tumbuh, rusak, dan mati harus segera diganti dengan bibit baru (disulam). Penyulaman dilakukan dua minggu setelah tanam. Bila lebih lama, masaknya padi akan tidak serentak.

Penyiangan dan pemeliharaan di Kelompok Tani Ligar Jaya dilakukan oleh tenaga kerja laki-laki agar pekerjaan dilakukan lebih cepat. Biasanya penyiangan yang dilakukan tenaga kerja wanita memakan waktu 2-3 hari lama kerja, tetapi bila dikerjakan oleh tenaga kerja laki-laki bisa dikerjakan dalam 1 hari. Jika petani memiliki lahan yang luas, akan berusaha mengejar waktu 1 hari itu dengan cara menambah jumlah pekerja.

Pemupukan dilakukan pada umumnya pada saat setelah penanaman padi disawah. Biasanya dilakukan satu minggu sesudah penanaman. Hal ini bertujuan agar padi yang baru dipindahkan dari tempat persemaian beradaptasi dulu dengan lahan yang baru. Dan dengan cara ini dapat diketahui padi yang mana yang harus disulam. Setelah lahan diolah dan ditanami oleh benih padi, seminggu setelahnya dilakukan pemupukan. Jika seminggu telah berlalu, lahan dianggap telah siap untuk dipupuk oleh petani. Total pupuk yang digunakan tergantung dari luas lahan. Pupuk yang digunakan yaitu pupuk Urea dengan dosis pemupukan perhektar sebesar 200 kg, Pupuk NPK dengan dosis sebesar 300 kg/Ha dan Pupuk Organik diberikan sebesar 500 kg/ha.

Pengairan adalah faktor yang sangat penting bagi sistem usahatani mina padi yang memelihara ikan didalamnya. Di Kelurahan Cibunigeulis merupakan daerah yang subur dan sebagai daerah sumber mata air untuk wilayah Kota Tasikmalaya. Pengairan di Kelompok Tani Ligar Jaya bersumber dari sumber mata air yang dihasilkan di daerah tersebut. Sehingga tidak berpatokan pada cuaca atau curah hujan seperti didaerah-daerah lain yang sangat bergantung pada curah hujan.

Penebaran ikan pada sistem mina padi di Kelompok Tani Ligar Jaya ini biasanya dilakukan pada saat setelah penanaman. Setelah lahan diolah dan ditanami oleh benih padi, seminggu setelahnya dilakukan pemupukan. Seminggu setelah pemupukan, barulah benih ikan diturunkan. Benih ikan yang ditebar yaitu benih Ikan Mas dengan ukuran panjang antara 0,5–1,0 cm/ekor (*larva*). Satuan benih ikan yang ditebar menggunakan satuan *cangkir*, 1 (satu) *cangkir* benih ikan Mas sama dengan 100 ml, dengan harga 1 (satu) *cangkir* sebesar Rp. 20.000,-. Padat penebaran benih ikan, untuk 1 *cangkir* digunakan pada lahan sawah seluas 5 bata atau seluas 70 M².

Lamanya pemeliharaan ikan disawah pada biasanya sekitar 20-40 hari. Namun jika dirata-ratakan umumnya petani mina padi memelihara ikan di sawah sekitar 30 hari. Ikan yang dipelihara disawah tidak perlu diberi makan karena ikan dapat memakan segala makhluk kecil (*Plankton*) yang dihasilkan dari proses pemupukan.

Memanen ikan pada sistem mina padi, tidak sesulit yang dibayangkan. Kamalir atau *caren* memudahkan proses pemanenan ini. Kamalir sering di sebut parit sawah oleh petani setempat. Letaknya lebih dalam dari kedalaman tanah sawah. Sehingga untuk memanen ikan hasil mina padi cukup dengan menyurutkan air disawah secara perlahan-lahan, dan air yang tersisa akan terkumpul pada parit sawah ini beserta dengan benih ikan yang ingin bertahan hidup.

Pengendalian hama secara terpadu tanpa membahayakan bagi kehidupan ikan. Untuk pengendalian hama penyakit pada tanaman padi hal yang dilakukan yaitu dengan menggunakan benih atau bibit yang sehat (benih bermutu), membersihkan tanggul dan jerami yang terinfeksi, jarak tanam jangan terlalu rapat agar memberikan peluang terhadap masuknya sinar matahari dan aliran udara bebas, sehingga dapat menurunkan kelembaban.

Pemanenan adalah proses usahatani yang paling ditunggu-tunggu oleh petani. Apalagi jika di lihat bahwa padi di sawah yang

dipanen akan menghasilkan dalam jumlah banyak. Panen di daerah ini biasanya berlangsung tidak begitu lama hanya 1 hari, karena luas sawah yang digunakan untuk mina padi tidak terlalu luas, umumnya luas sawah di bawah 1 ha.

Analisis Usahatani Mina Padi

Hasil analisis usaha mina padi dapat memberikan gambaran keadaan usaha yang sedang dijalankan pada kelompok tani Ligar Jaya. Setiap usaha yang dijalankan bertujuan agar usahanya memberikan keuntungan yang maksimal dan dapat berkelanjutan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan meminimalisasi biaya yang dikeluarkan. Oleh karena itu komponen usaha yang diperlukan untuk analisis usaha harus diketahui, yaitu penerimaan usaha dan biaya usaha. Komponen usaha tersebut merupakan sumber untuk mencari berbagai analisis usaha seperti, analisis pendapatan usaha dan analisis imbalan penerimaan (R/C). Namun pada usaha mina padi ini ada pembagian biaya bersama (*join cost*), dimana persentase biaya diperoleh dari hasil penerimaan masing-masing hasil produksi dibagi total penerimaan.

Biaya rata-rata yang diperoleh petani per musim tanam pada Kelompok Tani Ligar Jaya Kelurahan Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya. Bahwa biaya rata-rata petani per musim tanam untuk usahatani padi sebesar Rp 447.805,- dengan kisaran Rp 286.600,- sampai Rp 712.100,-. Untuk biaya rata-rata usahatani ikan sebesar Rp 567.349,- dengan kisaran Rp 308.092,- sampai Rp 917.833,-. Biaya bersama rata-rata untuk biaya bersama nilai rata-rata sebesar Rp 237.798,- dengan kisaran Rp 148.661,- sampai Rp 389.694,-. Sedangkan total biaya rata-rata untuk usahatani mina padi sebesar Rp 1.252.952,- dengan kisaran Rp 743.353,- sampai Rp 2.019.627,-

Penerimaan usaha mina padi pada kelompok tani Ligar Jaya diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah produksi yang dihasilkan dengan harga jual. penerimaan rata-rata petani per musim tanam untuk usahatani padi sebesar Rp 1.773.333,- dengan kisaran

ANALISIS USAHATANI MINA PADI

(Suatu Kasus di Kelompok Tani Ligar Jaya Kelurahan Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya)

RULIYANDI, DEDI HERDIANSAH SUJAYA, TITO HARDIYANTO

Rp 840.000,- sampai Rp 3.000.000,-, dimana hasil produksi rata-rata padi sebesar 443 kg dengan harga jual Rp 4.000,-/kg. Untuk penerimaan rata-rata usahatani ikan sebesar Rp 1.140.000,- dengan kisaran Rp 540.000,- sampai Rp 1.728.000,-, dimana hasil produksi rata-rata ikan sebesar 32 kg dengan harga jual Rp 36.000,-/kg. Sedangkan penerimaan gabungan atau usahatani mina padi sebesar Rp 2.913.333,- dengan kisaran Rp 1.380.000,- sampai Rp 4.728.000,-

Analisis pendapatan usaha dilakukan untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh petani pada usaha mina padi. dalam jangka waktu satu musim tanam akan mendapat keuntungan padi sebesar Rp 1.325.528,- berada pada kisaran Rp 553.400,- sampai Rp 2.287.900,- dan pendapatan rata hasil ikan sebesar Rp 572.651,- berada pada kisaran Rp 216.408,- sampai Rp 957.367,-. Sedangkan pendapatan rata-rata untuk usahatani mina padi adalah Rp 1.898.179,- berada pada kisaran Rp 769.808,- sampai Rp 3.245.267,-

Hasil yang menguntungkan merupakan tujuan dari setiap usaha yang dijalankan. Analisis R/C dilakukan untuk mengetahui sejauh mana usaha tersebut mendapatkan keuntungan pada periode tertentu. Nilai R/C rata-rata yang diperoleh petani untuk hasil padi sebesar 3,90 berada pada kisaran 2,93 sampai 4,57 dan nilai R/C rata-rata pada hasil ikan 1,98 berada pada kisaran 1,60 sampai 2,28. Sedangkan R/C rata-rata untuk usahatani mina padi sebesar 2,83 berada pada kisaran 2,32 sampai 3,19. Nilai ini menunjukkan bahwa untuk setiap Rp 1,00 yang dikeluarkan, petani akan memperoleh penerimaan sebesar Rp 3,90 untuk padi, Rp 1,98 untuk ikan dan Rp 2,83 untuk usahatani mina padi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Biaya rata-rata yang dikeluarkan petani di Kelompok Tani Ligar Jaya Kelurahan Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya per musim tanam untuk usahatani padi sebesar Rp 447.805,-. Biaya rata-rata

usahatani ikan sebesar Rp 567.349,-, dan biaya bersama rata-rata untuk usahatani mina padi sebesar Rp 237.798,- dengan demikian biaya total rata-rata untuk usahatani mina padi sebesar Rp 1.252.952,-.

2. Penerimaan rata-rata yang diperoleh petani di Kelompok Tani Ligar Jaya Kelurahan Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya per musim tanam untuk usahatani padi sebesar Rp 1.773.333,-. Rata-rata penerimaan usahatani ikan sebesar Rp 1.140.000 dan usahatani mina padi sebesar Rp 2.913.333,-
3. Rata-rata pendapatan yang diperoleh petani di Kelompok Tani Ligar Jaya Kelurahan Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya per musim tanam untuk usahatani padi sebesar Rp 1.325.528,- dan pendapatan rata hasil ikan sebesar Rp 572.651,-. Dengan demikian pendapatan rata-rata untuk usahatani mina padi adalah Rp 1.898.179,-.
4. Rata-rata nilai R/C yang diperoleh petani di Kelompok Tani Ligar Jaya Kelurahan Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya per musim tanam untuk hasil padi sebesar 3,90 dan rata-rata nilai R/C hasil ikan 1,98. Dengan demikian rata-rata nilai R/C untuk usahatani mina padi sebesar 2,83.

Saran

1. Pemasaran hasil usahatani mina padi masih menjadi kendala, maka untuk memudahkan dalam proses usaha perlu dibentuk struktur organisasi yang lebih lengkap.
2. Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia petani, maka perlu adanya kerjasama dengan Pemerintah dengan cara dilakukannya penyuluhan dan pelatihan.
3. Dalam bantuan kredit atau pinjaman ke petani, perlu diberikan kemudahan dari pihak lembaga keuangan terutama kemudahan dalam

pengembalian pinjaman dan bunga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Biro Perencanaan Kementerian Pertanian, 2014. *Kebijakan Pembangunan Pertanian 2015 - 2019*. Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Kelompok Tani Ligar Jaya, 2015. *Profil Kelompok Tani Ligar Jaya Kelurahan Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya*. Kelompok Tani Ligar Jaya.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung
- Supriadiputra, Sudirman dan Ade Iwan Setiawan. 2005. *Mina padi (Budi Daya Ikan Bersama Padi)*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suratiyah, 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Yadi, 2013. *Mina Padi*. CV. Simpleks. Jakarta.